



Kontribusi Pemanfaatan TIK Era *Society 5.0* Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam

Url Jurnal: <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/pekerti/article/view/3879>

Anugrah Lestari
anugrahlestari@iaingorontalo.ac.id
IAIN Sultan Amai
Gorontalo

Moh. Fahri Yasin
mochfahri@gmail.com
Universitas Islam As-
Syafi'iyah

Ruwiah A. Buhungo
ruwiahbuhungo@gmail.com
IAIN Sultan Amai
Gorontalo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pemanfaatan TIK pada era *Society 5.0* terhadap pencapaian nilai indeks prestasi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PAI IAIN Sultan Amai Gorontalo, Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Sampel penelitian adalah mahasiswa jurusan PAI Semester 2 dan 4 pada tahun ajaran 2022/2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial berupa analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi antara pemanfaatan tik era *society 5.0* terhadap hasil pencapaian IP mahasiswa jurusan PAI memiliki hubungan yang signifikan dan tingkat hubungannya kuat dimana kontribusi sebesar 53.5%. Hal ini menunjukkan pemanfaatan teknologi memiliki kontribusi yang baik untuk mencapai Indeks Prestasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam dilingkungan IAIN Gorontalo.

Kata kunci: Pemanfaatan; Tik; Era *Society 5.0*; Indeks Prestasi; Mahasiswa; Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pada era *society 5.0* identik dengan pendidikan yang dimana era yang berkembang dengan konsep teknologi menjadi alat bantu dalam pekerjaan manusia pada era ini memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era revolusi industri 4.0 untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Salah satu sektor yang memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini adalah dunia pendidikan, ada tiga hal yang harus dimanfaatkan pendidik di era *society 5.0*, antara lain: *Internet of things* pada dunia Pendidikan (IoT), berbagai aspek kehidupan saat ini erat berkaitan dengan internet, segala informasi dapat dicari melalui internet bahkan pembelajaran dapat dilakukan secara mandiri dengan bantuan internet, *Virtual/Augmented reality* dalam dunia Pendidikan, menjadi salah satu perkembangan teknologi yang dikembangkan dimana visualisasi dibuat seperti aslinya yang tidak dalam bentuk dua dimensi melainkan diwujudkan dengan bentuk tiga dimensi atau pun 4 dimensi, sehingga orang yang menggunakan VR atau AR merasakan kondisi atau situasi yang nyata. Kemudian pemanfaatan *Artificial*

Intelligence (AI) merupakan teknologi yang juga saat ini menjadi suatu hal yang sangat berkembang dimana bebrbagi aplikasi suda mengupgrade aplikasinya dengan mengadakan fitur AI, Fitur ini mampu mempermudah pengguna dalam melakukan pekerjaannya. Dalam konteks pendidikan agama Islam, Era Society 5.0 dapat memiliki dampak yang signifikan.

Karakteristik pelajar/mahasiswa pada era saat ini memiliki kecakapan hidup abad 21 yang dikenal dengan istilah 4C, yakni *creativity, critical thinking, communication, dan collaboration* (Pihar, 2022). Pendidikan Agama Islam merupakan termasuk salah satu komponen penting dan strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki mutu di era era society 5.0 ini (Subandowo, 2022). Tentunya dengan karakteristik pelajar yang saat ini mereka tidak luput dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam konteks pendidikan agama Islam, Era Society 5.0 dapat memiliki dampak yang signifikan. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran: Era Society 5.0 menekankan pemanfaatan teknologi di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Dalam pendidikan agama Islam, teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan akses dan efektivitas pembelajaran. Misalnya, aplikasi dan platform e-learning yang menggabungkan konten pendidikan agama Islam dengan kecerdasan buatan dapat membantu mahasiswa mempelajari ajaran-ajaran agama dengan cara yang interaktif dan menarik (Stit et al., 2020).

Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR): Teknologi VR dan AR dapat digunakan dalam pendidikan agama Islam untuk menciptakan pengalaman belajar yang imersif. Contohnya, mahasiswa dapat mengunjungi simulasi digital masjid atau tempat-tempat bersejarah terkait Islam secara virtual, memungkinkan mereka untuk memahami dan mengalami lebih dekat praktek-praktek keagamaan. Keterhubungan dan Akses Informasi: Era Society 5.0 membawa konsep "keterhubungan" yang erat dengan teknologi. Mahasiswa dapat mengakses informasi tentang Islam secara lebih luas dan mudah melalui internet dan perangkat pintar. Mereka dapat mengakses teks-teks suci, literatur keagamaan, rekaman kuliah, dan diskusi online dengan cendekiawan agama tanpa batasan geografis, pada penelitian sebelumnya memanfaatkan VR sebagai media pembelajaran hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Virtual Reality dalam bentuk video 360 derajat dapat menjadi media pembelajaran pendukung sebagai pemberi gambaran pada sebuah objek penayangan video pembelajaran Virtual Reality mengenai Ka'bah (Andyani et al., 2022).

Sistem pembelajaran berbasis AI dapat menganalisis kebutuhan dan kecenderungan belajar mahasiswa secara individual, memberikan rekomendasi materi dan metode yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat mereka dalam bidang agama Islam. Kecerdasan Buatan telah diimplementasikan pada banyak faktor, termasuk dalam bidang Islam dan yang berhubungan dengan Qur'an dan hadits. Banyak peneliti muslim bahkan non muslim di seluruh dunia telah menerapkan teknik-teknik kecerdasan buatan yang berhubungan dengan keislaman. Dalam bidang pengenalan suara telah mulai dilakukan penelitian untuk mendeteksi pelafalan Qur'an yang benar sesuai dengan aturan Tajwid (Hidayat et al., 2020).

Kondisi Pendidikan yang modern pada era *society 5.0* dengan kebijakan kurikulum merdeka belajar menjadi saling terintegrasi (Marisa, 2021) dimana kurikulum merdeka belajar memberikan kebebasan kepada pendidik dalam mengeksplor berbagai cara yang secara kreatif, kritis, komunikatif dan berkolaborasi unuk mencapai suatu tujuan pembelajaran (Susilowati, 2022). Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti bertujuan untuk meneliti ketertkaitan

kontribusi pemanfaatan TIK era society 5.0 terhadap indeks prestasi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam dilingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PAI IAIN Sultan Amai Gorontalo, Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Sampel penelitian adalah mahasiswa jurusan PAI Semester 2 dan 4 pada tahun ajaran 2022/2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial berupa analisis regresi sederhana.

HASIL

Hasil memaparkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh. Sebagai berikut :

Tabel 1. Deskriptif Data Penelitian

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan TIK	42	55.00	92.00	69.2381	7.02889
IPK	42	3.50	4.00	3.7560	.10711
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan rerata Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa jurusan PAI adalah 3.75 kemudian nilai rerata jawaban hasil pengisian angket pemanfaatan teknologi pada era *society 5.0* adalah 69.23, jumlah mahasiswa yang didapat pada penelitian ini sebanyak 42 mahasiswa yang dijadikan sampel yang diperoleh secara acak.

Tabel 2. Tes Uji Prasyarat Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pemanfaatan TIK	.121	42	.133	.944	42	.041
IPK	.079	42	.200*	.986	42	.892

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan nilai signifikan pemanfaatan sebesar 0.133 dan data IPK 0.200. Kedua nilai signifikan menunjukkan nilai lebih besar dari taraf signifikan 0.05 sehingga data yang digunakan merupakan data berdistribusi normal. Selanjutnya uji tes linearitas sebagai berikut :

Tabel 3. Tes Uji Prasyarat Linearitas

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
IPK * Pemanfaatan TIK	(Combined)	.339	18	.019	3.294	.004	
	Between Groups	Linearity	.252	1	.252	44.036	.000
		Deviation from Linearity	.087	17	.005	.898	.584
		Within Groups	.131	23	.006		
	Total	.470	41				

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan nilai signifikan pemanfaatan sebesar 0.584. nilai signifikan menunjukkan nilai lebih besar dari taraf signifikan 0.05 sehingga data yang digunakan memiliki linearitas antara variabel dependen dan independen.

Tabel 4. Uji Analisis Persamaan Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.984	.114		26.103	.000
	Pemanfaatan TIK	.011	.002	.732	6.785	.000

a. Dependent Variable: IPK

Berdasarkan table 4 diatas menunjukkan nilai signifikan pemanfaatan sebesar 0.00. nilai signifikan menunjukkan nilai lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 sehingga data yang digunakan memiliki hubungan yang positif antara variabel pemanfaatan TIK dengan Variabel IPK. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $y = 2.98 + 0.011X_1$, hal ini menunjukkan setiap mahasiswa yang memanfaatkan TIK lebih intens maka akan mempengaruhi pada kenaikan IPK mahasiswa.

Tabel 5. Uji Analisis Kontribusi Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.535	.523	.07394

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_IT

Berdasarkan table 5 diatas menunjukkan pada kontribusi antara pemanfaatan tik era *society 5.0* terhadap hasil pencapaian IPK mahasiswa jurusan PAI memiliki hubungan yang kuat karena nilai koefisien korelasi sebesar 0.732 dalam kategori hubungan yang kuat, kemudian pengaruh pemanfaatan TIK sebesar 53.5%.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan tabel diatas menunjukkan kontribusi antara pemanfaatan tik era *society 5.0* terhadap hasil pencapaian IP mahasiswa jurusan PAI memiliki hubungan yang signifikan hubungan yang positif antara variabel pemanfattan TIK dengan

Variabel IPK. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $y = 2.98 + 0.011X_1$, hal ini menunjukkan setiap mahasiswa yang memanfaatkan TIK lebih intens maka akan mempengaruhi pada kenaikan IPK mahasiswa dan tingkat hubungannya kuat antar variabel dimana kontribusi sebesar 53.5%. Hal ini dikarenakan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam era Society 5.0 dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa. Beberapa cara di mana pemanfaatan TIK dalam era Society 5.0 dapat berkontribusi terhadap indeks prestasi mahasiswa. Akses ke Informasi yang Lebih Mudah: Mahasiswa dapat mengakses berbagai sumber daya dan informasi melalui internet. Mereka dapat mencari materi perkuliahan, jurnal, buku, dan sumber daya lainnya secara online. Dengan akses yang mudah ini, mahasiswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang topik yang sedang dipelajari, meningkatkan kualitas tugas, dan mendapatkan nilai yang lebih baik.

E-Learning dan Pembelajaran Daring: TIK memungkinkan pengembangan sistem e-learning dan pembelajaran daring yang interaktif. Mahasiswa dapat mengikuti kuliah secara online, mengakses bahan kuliah, berpartisipasi dalam diskusi online, dan mengirimkan tugas melalui platform pembelajaran elektronik. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu mereka, yang pada gilirannya dapat membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik dalam studi mereka.

Alat Bantu Belajar yang Inovatif: TIK memungkinkan pengembangan berbagai alat bantu belajar yang inovatif. Misalnya, aplikasi mobile, perangkat lunak edukasi, dan platform pembelajaran online yang menyediakan metode belajar yang interaktif, visual, dan menarik. Mahasiswa dapat memanfaatkan alat-alat ini untuk memperkuat pemahaman mereka, menguji pengetahuan mereka, dan meningkatkan keterampilan studi mereka.

Kolaborasi dan Komunikasi yang Meningkat: TIK memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antara mahasiswa dan sesama mahasiswa, dosen, dan pakar di bidangnya. Mahasiswa dapat menggunakan media sosial, platform kolaborasi online, dan alat komunikasi lainnya untuk berbagi ide, diskusi, dan memperoleh umpan balik. Kolaborasi ini dapat meningkatkan kualitas diskusi dan kerja tim, yang berpotensi meningkatkan pemahaman dan pencapaian akademik mahasiswa.

Penilaian dan Umpan Balik yang Cepat: Dengan TIK, proses penilaian dan umpan balik terhadap tugas mahasiswa dapat dilakukan dengan cepat. Dosen dapat menggunakan perangkat lunak penilaian otomatis untuk mengevaluasi tugas-tugas mahasiswa dengan lebih efisien. Mahasiswa juga dapat menerima umpan balik secara langsung melalui platform pembelajaran elektronik, memungkinkan mereka untuk segera mengetahui kekuatan dan kelemahan kinerja mereka dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan. Melalui pemanfaatan TIK dalam era Society 5.0, mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi tersebut untuk meningkatkan akses terhadap informasi, memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan kolaborasi, dan mendapatkan umpan balik yang cepat. Hal ini dapat membantu mereka meningkatkan kualitas studi dan berkontribusi pada peningkatan indeks prestasi mahasiswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini kontribusi antara pemanfaatan tik era *society 5.0* terhadap hasil pencapaian IP mahasiswa jurusan PAI memiliki hubungan positif yang signifikan dan tingkat hubungannya kuat antara variabel dimana kontribusi sebesar 53.5%. Melalui

pemanfaatan TIK dalam era Society 5.0, mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi tersebut untuk meningkatkan akses terhadap informasi, memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan kolaborasi, dan mendapatkan umpan balik yang cepat. Hal ini dapat membantu mereka meningkatkan kualitas studi dan berkontribusi pada peningkatan indeks prestasi mahasiswa. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam harus diimbangi dengan perhatian pada nilai-nilai dan etika agama. Pendidikan agama masih membutuhkan interaksi manusia yang mendalam, dan penggunaan teknologi harus menjadi sarana untuk meningkatkan dan melengkapi proses pembelajaran, bukan menggantikannya secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andyani, P., Majidah, N. N., Maulifia, R. R., & Aeni, A. N. (2022). Penggunaan Virtual Reality Sebagai Sarana Edukasi Dalam Mengenal Kabah Bagi Mahasiswa Kelas 1 SD. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(4), 1335. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i4.1074>
- Hidayat, R., Rahardyanto, S., & Wahyu Hardjita, P. (2020). Survey Paper: Tantangan Dan Peluang Kecerdasan Buatan Dalam Bidang Islam, Qur'an Dan Hadits. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 2.
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1). <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>
- Stit, U., Ulum, D., Selatan, K. K., Shidqiyyah, K., Universitas, Z., Negeri, I., & Gunungdjati, S. (2020). Pendidikan Islam dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 (Quick Respon dan Adaptif Terhadap Perubahan). *Jurnal Al Qiyam*, 1(1).
- Subandowo, M. (2022). Teknologi Pendidikan di Era Society 5.0. *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial*, 9(1).
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1). <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>